

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI D DENGAN BERAT**  
**BADAN LAHIR RENDAH DI DESA RAJABASA**  
**LAMA LAMPUNG TIMUR**

**A. Kunjungan Awal**

**1. Data Subjektif**

Anamnesa dilakukan pada tanggal : 06 Febuari 2020 pukul 08.30 WIB

a. Identitas/ Biodata

1) Identitas anak

Nama : By. D  
Tgl Lahir : 3-02-2020  
Anak Ke : 1  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Rajabasa Lama

2) Identitas Orang Tua

Namaibu	: Ny. S	Nama ayah	: Tn. M
Umur	: 19 tahun	Umur	: 25 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Rajabasa Lama	Alamat	: Rajabasa Lama

b. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan telah melahirkan anak ke-1 riwayat SC di RS Sukadana dan dirawat selama 3 hari dengan jenis kelamin laki-laki,

BB: 2100 gram dan ibu mengatakan bayi tidak menghisap dengan kuat dan bayi belum diberikan imunisasi Hb0.

c. Riwayat Kehamilan dan Persalinan

1) Riwayat kehamilan sekarang

Trimester I : 2x kunjungan ANC

Trimester II : 3x kunjungan ANC

Trimester III : 2x kunjungan ANC

Usia kehamilan : 37 minggu (aterm)

2) Riwayat persalinan sekarang

Tanggal Melahirkan : 03-02-2020

Tempat Bersalin : RSUD Sukadana

Jenis persalinan : SC

Lama perawatan : 3 Hari

Berat Badan : 2100 gram

Panjang Badan : 45 cm

a. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan memiliki riwayat hipertensi.

b. Riwayat kesehatan bayi

Ibu mengatakan daya hisap bayi D lemah (bingung puting) pada saat dirawat di RS selama 3 hari bayi diberikan susu formula dan bayi belum diberikan imunisasi HB0.

c. Pola kebutuhan sehari-hari

Nutrisi : Ibu mengatakan pada saat bayi dirawat di RS Sukadana selama 3 hari diberikan PASI dan ASI Eksklusif

Istirahat : Pola istirahat bayi masih tidak beraturan

d. Eliminasi

BAK :  $\pm$  9-10 kali/hari

BAB :  $\pm$  3-4 kali/hari

**2. Data Obyektif**

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

BB Lahir : 2100 gram

PB : 46 cm

LK : 32 cm

LD : 29 cm

TTV : Suhu : 36,5°C Nadi : 134 x/m

RR : 43 x/m

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala : simetris, tidak ada caput Succadeneum

2) Mata : simetris, pupil mata bereaksi baik, tidak ikterus, konjungtiva merah muda

3) Mulut : reflex menghisap lemah.

4) Leher : tidak ada pembesaran, pembengkakan, dan nyeri tekan (ditandai bayi tidak menangis)

5) Dada : simetris kiri dan kanan, gerakan dada sesuai dengan nafas bayi, tidak ada tonjolan dada pada bayi.

6) Abdomen : Tonus otot bayi baik, Tali pusat masih basah

- 7) Punggung : Simetris, Tidak ada tonjolan pada tulang punggung
- 8) Genetalia : tidak ada kelainan, Anus (+)
- 9) Ektremitas
- a) Tangan : pergerakan baik, jari tangan kiri dan kanan lengkap, reflex mengenggam baik
- b) Kaki : pergerakan aktif, jari-jari kaki kiri dan kanan lengkap, reflex babinski dan reflex moro baik

### 3. Assesment

Bayi Baru lahir cukup bulan kecil untuk masa kehamilan (BBLR) Usia 3 hari.

### 4. Plann

- a. Jelaskan pada ibu keadaan anaknya
- b. Berikan injeksi HB0
- c. Ajarkan ibu melakukan asuhan rutin untuk bayi BBLR
- d. Anjurkan ibu untuk menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik Kanguru
- e. Ajarkan ibu teknik menyusui dengan benar.
- f. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif *on demand*
- g. Anjurkan ibu mengkonsumsi sayuran hijau dan buah-buahan
- h. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dan bayinya
- i. Informasikan ibu untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi.

Tabel 2  
Lembar Implementasi

Tgl/jam	Kegiatan	Paraf
06-02-20 08.30 WIB	1. Menjelaskan pada ibu bahwa hasil pemeriksaan anaknya baik. TTV : Suhu : 36,5°c Nadi : 134 x/m RR : 43 x/m	Intan Romadhona
08.40 WIB	2. Memberikan injeksi HB0 kepada bayidibagian paha kanan atas bagian lateral dengan dosis 0,5 ml.	
09.00 WIB	3. Mengajarkan ibu perawatan tali pusat sehari-hari yaitu dengan tetap menjaga kebersihan tali pusat dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi, jaga tali pusat agar tetap kering dan jangan terkena air saat memandikan bayi, gunakan kasa steril pada tali pusat dan ganti kasa secara rutin yaitu 1 hari sekali, jangan gunakan salep atau obat apapun untuk tali pusat kecuali sesuai anjuran dokter.	
09.10 WIB	4. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik Kangguruyaitu : a. Bayi dalam keadaan telanjang(hanya memakai popok dan topi) diletakkan secara tegak/vertical didada antara ke 2 payudara ibu(ibu telanjang dada) b. pinggul dan kaki ditekuk dan dalam posisi seperti katak c. lengan tangan dalam keadaan fleksi d. menopang pantat bayi dengan kain gendong.	
09.20 WIB	5. Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan benar yaitu: a. Duduk dengan posisi santai dan tegak b. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya c. Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah atau bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu d. Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu didepan e. Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara	

---

	f. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
	g. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang
	h. Tangan kanan menyangga payudara kiri dan keempat jari dan ibu jari menekan payudara bagian atas areola
	i. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut (rooting reflek) dengan cara menyentuh pipi dengan putting susu atau menyentuh sisi mulut bayi
	j. Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan putting serta areola dimasukkan ke mulut bayi
	k. Melepas isapan bayi
	l. Setelah menyusui pada satu payudara sampai terasa kosong, sebaiknya diganti menyusui pada payudara yang lain.
	m. Setelah selesai menyusui biasakan untuk menyendawakan bayi
09.40 WIB	6. Mengajukan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesering mungkin tanpa tarjadwal ( <i>on demand</i> ) atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.
09.45 WIB	7. Mengajukan ibu mengkonsumsi sayur hijau dan buah-buahan untuk Memperlancar pengeluaran Asi eksklusif.
09.50 WIB	8. Mengajukan ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan ibu.
09.55 WIB	9. Menginformasikan ibu untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi. untuk pencegahan infeksi terhadap bayi.
10.00 WIB	10. Melakukan kunjungan ulang pada 8 Febuari 2020

---

<b>Evaluasi proses</b>	Selama interaksi :
	1. Ibu mengerti dengan kondisi anaknya
	2. Ibu mengatakan selama di rumah sakit belum diberi imunisasi HB0
	3. Ibu mengerti dan akan melakukan perawatan tali pusat
	4. Ibu sebelumnya sudah mengetahui teknik kanguru sejak berada di rumah sakit dan sudah melakukannya setiap hari dirumah
	5. Ibu mengerti teknik menyusui

---

## **B. Catatan Perkembangan I**

Data ini diambil pada 08 Februari 2020 pukul 10.00 Wib .

### **1. Data Subyektif**

Ibu mengatakan sudah pernah diajarkan teknik kangguru dan bayi sudah diberikan ASI sesering mungkin tetapi daya hisap bayi masih lemah, dan ibu melanjutkan pemberian PASI pada bayi.

### **2. Data Objektif**

#### **a. Pemeriksaan umum**

Keadaan umum : Cukup baik  
Kesadaran : Composmentis  
Nadi : 136 x/menit  
RR : 41 x/menit  
Suhu : 36,5°C  
BB : 2200gram  
PB : 46cm

### **3. Assessment**

Bayi Baru lahir cukup bulan kecil untuk masa kehamilan (BBLR) Usia 5 hari.

### **4. Plan**

- a. Jelaskan pada ibu kondisi anaknya
- b. Beritahu ibu tanda-tanda bayi Hipotermi
- c. Anjurkan ibu untuk Menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan melanjutkan teknik Kanguru.

- d. Anjurkan Ibu untuk tetap mengkonsumsi Sayuran hijau dan memperbanyak minum air putih
- e. Anjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif secara *on demand* atau setiap bayi meminta.
- f. Sarankan ibu untuk menjaga kebersihan diri dan bayinya
- g. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang.

Tabel 3  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Tgl/Jam	Kegiatan	Paraf
08-02-20 10.00 WIB	1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan umum dan tanda-tanda vital Keadaan umum : Baik Berat Badan : 2200 gram Tanda-tanda vital : Suhu : 36,5°C RR : 41 kali/menit Nadi : 136 kali/menit	
10.10 WIB	2. Menjelaskan kepada ibu tanda bayi terkena hipotermi yaitu suhu <36.5°C, kulit pucat dan terasa dingin jika disentuh, menggigil,dll	
10.20 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru seperti yang sudah diajarkan	
10.30 WIB	4. Ajurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur hijau dan buah-buahan untuk Memperlancar pengeluaran Asi.	
10.40 WIB	5. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif kepada bayi sesering mungkin tanpa tarjadwal ( <i>on demand</i> ) atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.	
10.50 WIB	6. Menganjurkan ibu tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya setiap hari untuk mencegah infeksi pada bayi yaitu mencuci tangan sesudah dan sebelum menyentuh bayi, mandi 2x sehari dan mengganti popok bayi jika bayi BAB atau BAK	
10.55 WIB	7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 15 febuari 2020.	
<b>Evaluasi proses</b>	Selama interaksi : 1. Ibu mengerti dengan kondisi bayinya 2. Ibu mengerti tanda bayi hipotermi	

- 
3. Ibu selalu menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru
  4. Ibu sudah mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari
  5. Ibu mengerti dan akan melanjutkan pemberian ASI secara *on demand*
  6. Ibu bersedia dikunjungi kembali
- 

### C. Catatan Perkembangan II

Data ini diambil pada tanggal 15 Februari 2020, pada pukul 11.10 Wib

#### 1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan Bayi dalam keadaan baik
- b. Ibu mengatakan bayi menghisap dengan aktif
- c. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi sayuran dan buah setiap hari
- d. Ibu mengatakan sudah menjaga kebersihan diri dan bayi

#### 2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 130 x/menit

RR : 44 x/menit

Suhu : 36,8°C

BB : 2500 gram

PB : 46,6 cm

#### 3. Assessment

Bayi Baru lahir cukup bulan kecil untuk masa kehamilan (BBLR) Usia 12 hari

#### 4. Plan

- a. Evaluasi keadaan bayi
- b. Sarankan ibu kembali untuk tetap Menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan melanjutkan teknik Kanguru.
- c. Lakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu cara pijat bayi untuk membantu meningkatkan berat badan bayi.
- d. Evaluasi ibu tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif secara *on demand*.
- e. Sarankan kembali ibu tetap menjaga kebersihan ibu dan bayi

Tabel 4  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Tgl/jam	Kegiatan	Paraf
15-02-20 11.00 WIB	1. Mengevaluasi keadaan bayi Keadaan umum : Baik Berat Badan : 2500 gram Tanda-tanda vital : Suhu : 36,8°c RR : 44 kali/menit Nadi : 130 kali/menit	
11.10 WIB	2. Ibu tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi yaitu dengan melanjutkan teknik Kangguru setiap harinya .	
11.20 WIB	3. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu cara memijat bayi yaitu : a. Pemijatan pada kaki dan telapak kaki. Lakukan pemijatan dengan menggunakan tangan berbentuk O secara mengurut dari atas kebawah. Setelahnya lakukan pemijatan pada bagian telapak kaki hingga jari-jari. b. Pemijatan pada tangan dan telapak tangan. Lakukan pemijatan seperti yang dilakukan pada kaki, diakhiri dengan pemijatan pada telapak tangan dan jari-jari menggunakan ibu jari. c. Pemijatan pada dada dan perut. Lakukan pengurutan secara menyilang dengan menggunakan telapak tangan dari arah kanan atas kearah kiri bawah dan dari kiri atas kearah	

---

	<p>kanan bawah secara bersilang dan bergantian. Akhiri dengan gerakan tangan membentuk huruf I, L, dan U disekitar dada dan perut bayi.</p> <p>d. Pemijatan pada kepala dan wajah. Gunakan jari untuk membuat gerakan senyum disekitar dagu bayi, pindahkan jari ke bagian dahi bayi. Lakukan penekanan kecil dari tengah ke arah samping, lakukan hingga pada bagian alis mata.</p> <p>e. Punggung. Dengan menggunakan ibu jari berikan tekanan ringan secara melingkar sepanjang punggung bayi, dan kemudian dengan menggunakan ujung jari, lakukan tekanan halus dari arah leher menuju ke bawah secara berulang.</p>
11.00 WIB	<p>4. Sarankan ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesering mungkin tanpa terjadwal (<i>on demand</i>) atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.</p> <p>5. Sarankan ibu untuk terus menjaga kebersihan diri dan bayinya setiap hari untuk mencegah infeksi pada bayi yaitu mencuci tangan sesudah dan sebelum menyentuh bayi, mandi 2x sehari dan mengganti popok bayi jika bayi BAB atau BAK</p>
<b>Evaluasi proses</b>	<p>Selama interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengerti dengan kondisi bayinya</li> <li>2. Ibu melakukan asuhan sesuai yang diajarkan</li> <li>3. Ibu mengerti dan selalu memberikan asi setiap bayi menginginkan</li> <li>4. Ibu paham dan akan menjaga kebersihan diri dan bayinya</li> </ol>

---

#### D. Catatan Perkembangan III

Data ini diambil pada tanggal 02 maret 2020 pukul 09.00 Wib

##### 1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayi dalam keadaan baik dan ibu selalu melakukan asuhan yang sudah diajarkan, dan ibu mengatakan berat badan bayi sudah terlihat bertambah.

## 2. Objektif

### a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 139 x/menit

RR : 42 x/menit

Suhu : 37°C

BB : 3300 gram

PB : 49,5 cm

## 3. Assessment

Bayi Baru lahir cukup bulan usia 29 hari dengan keadaan normal

## 4. Plan

- a. Evaluasi keadaan bayi
- b. Sarankan ibu untuk tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi.
- c. Berikan pujian ibu karna telah membantu memantau perkembangan anaknya
- d. Sarankan ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif.
- e. Berikan Edukasi pemberian ASI selama 2 tahun dan Gizi seimbang
- f. Sarankan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu.
- g. Informasikan ibu untuk kunjungan ulang

Tabel 5  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Tgl/Jam	Kegiatan	Paraf
02-03-20 09.00 WIB	1. Mengevaluasi keadaan bayi D selama pemantauan berat badan sudah bertambah. Keadaan umum : Baik Berat Badan : 3300 gram Tanda-tanda vital : Suhu : 37°C RR : 47 kali/menit Nadi : 139 kali/menit	
09.10 WIB	2. Menyarankan ibu tetap menjaga kehangatan suhu tubuh bayi	
09.15 WIB	3. Memberikan pujiaan ibu karna telah membantu memantau perkembangan bayinya.	
09.20 WIB	4. Sarankan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif kepada bayi sesering mungkin atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi.	
09.25 WIB	5. Edukasi kebutuhan nutrisi bayi (gizi seimbang) kepada ibu, Usahakan bayi tetap diberikan ASI hingga 6 bulan atau sampai 2 tahun agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi. Saat bayi sudah berusia 6 bulan boleh diberikan makanan tambahan atau MP ASI agar memperoleh asupan nutrisi yang sesuai dan baik untuk masa pertumbuhan dan perkembangan bayi.	
09.35 WIB	5. Menyarankan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan pengawasan tumbuh kembang anak.	
09.40 WIB	6. Menginforasikan ibu untuk kunjungan ke PMB setiap tanggal 15 untuk memberikan imunisasi dasar kepada bayi.	
<b>Evaluasi proses</b>	Selama interaksi : 1. Ibu mengerti dengan keadaan bayinya 2. Ibu melakukan asuhan sesuai yang diajarkan) 3. Ibu bersedia untuk selalu memantau bayinya) 4. Ibu mengerti dan akan rutin mengikuti kegiatan posyandu 5. Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan setiap tanggal 15	